

ABSTRAK

Eva Febriani Safitri/32413994

ANALISIS HUMAN *ERROR* PADA KECELAKAAN KERJA DI PT SANPAK UNGGUL DENGAN METODE *HUMAN FACTOR ANALYSIS AND CLASSIFICATION SYSTEM (HFACS)*

Penulisan Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017.

Kata Kunci: *Human Error*, Kecelakaan Kerja, Alat Pelindung Diri (APD).

(xi + 72 + Lampiran)

Manusia dalam kesehariannya merupakan elemen dari sebuah sistem, dimana didalamnya terdapat elemen atau unsur lain yang saling berinteraksi dan membentuk suatu jaringan yang kompleks (*complex sociotechnical system*). Perkembangan teknologi juga disinyalir sebagai salah satu pendorong terjadinya kesalahan manusia (*human error*). Perkembangan teknologi yang pesat akhir-akhir ini mendorong sistem interaksi antara manusia dengan teknologi menjadi semakin kompleks. Manusia sendiri pada dasarnya memiliki kelemahan maupun batasan kemampuan, dan tidak jarang manusia melakukan kesalahan atau kelalaian (Iridiastadi, 2014). PT Sanpak Unggul merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dalam memproduksi botol-botol plastik dan cap-cap botol dengan fasilitas mesin *Blow Molding*, mesin *Injection Molding* dan mesin *Decoration*, seperti mesin *Printing* dan *Labelling*. Industri manufaktur membutuhkan banyak tenaga kerja manusia dalam melakukan proses produksi, sehingga terdapat kontribusi faktor manusia yang tinggi terhadap kejadian kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT Sanpak Unggul diantaranya terbentur benda tajam, terlindas *handclipt*, terkena pisau saat melakukan proses *finishing*, dan pergelangan tangan terjepit mesin. Terdapat beberapa kasus kecelakaan yang terjadi di PT Sanpak Unggul sepanjang bulan Mei hingga Agustus 2016, dan akan dibahas secara mendalam dengan desain *case study* secara kualitatif, menggunakan *framework Human Factor Analysis and Classification System (HFACS)*.

Human Factor Analysis and Classification System (HFACS) digunakan untuk menganalisis kontribusi *human error* pada kejadian kecelakaan kerja yang terjadi, secara akurat dapat mengidentifikasi potensi terjadinya *human error*, dan yang terakhir adalah hasil evaluasi dapat didokumentasikan untuk keperluan di masa yang akan datang. HFACS digunakan untuk menganalisis kontribusi *human error* pada kejadian kecelakaan yang terjadi baik berupa *active failure* (berupa *unsafe acts*) dan *latent failure* (berupa prakondisi, *unsafe supervision*, dan pengaruh organisasi) (Wiegman dan Shappell, 2003).

Daftar Pustaka (1979 – 2015)